

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik penderita GJK rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari hingga Desember 2023 didominasi pada jenis kelamin laki-laki (52,1%), berusia ≥ 60 tahun (56,3%), stadium 5 GJK (67,6%), dan memiliki penyakit penyerta dan komplikasi (73,2%).
2. Profil pengobatan antihipertensi pada penderita GJK rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari hingga Desember 2023 didominasi nama obat antihipertensi yaitu furosemid (34,1%), golongan obat antihipertensi yaitu diuretik loop (34,1%), dan jenis terapi antihipertensi kombinasi (70,4%).
3. Gambaran potensi interaksi obat antihipertensi pada penderita GJK rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari hingga Desember 2023 didominasi terdapat potensi interaksi obat (67,6%), tingkat keparahan yaitu *moderate* (81,5%), dan mekanisme interaksi farmakodinamik (81%).
4. Tidak ada hubungan antara potensi interaksi obat antihipertensi terhadap target tekanan darah penderita GJK rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (*p-value* 0,607).

B. Saran

1. Disarankan dapat menggunakan desain penelitian *prospektif* sehingga dapat menganalisis kejadian interaksi obat dengan target tekanan darah.
2. Disarankan dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi target tekanan darah selain faktor interaksi obat dengan obat yaitu faktor interaksi obat dengan makanan dan faktor gaya hidup.
3. Diharapkan dapat menggunakan kombinasi instrumen dalam menganalisis mekanisme interaksi obat.